BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, dijelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian pada penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab I, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan huruf hiragana siswa SMA sebelum dan sesudah menggunakan metode permainan *crossword puzzle* dengan media gambar, Untuk mengetahui penguasaan huruf hiragana siswa SMA sebelum dan sesudah belajar tanpa menggunakan metode metode permainan crossword puzzle dengan media gambar, Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara siswa yang belajar menggunakan dan yang tidak menggunakan metode permainan crossword puzzle dengan media gambar, dan Untuk mengetahui pengaruh metode permainan crossword puzzle dengan media gambar terhadap penguasaan huruf hiragana pada siswa SMA kelas X Untuk mencapai tujuan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen murni.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 53), "metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus di tempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Fungsi dari metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien."

Metode penelitian eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variable lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sementara itu Sutedi (2011, hlm. 64) menyebutkan bahwa, "penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Dalam pendidikan bahasa Jepang juga uji coba dapat dilakukan terhadap pendekatan, metode, teknik, media, atau bentuk latihan (*drill*) dan sebagainya, sehingga dapat menghasilkan suatu model yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan proses dan hasil dari kegiatan belajar mengajar."

Sugiyono, (2016, hlm.74) mengklasifikasikan rancangan eksperimental menjadi tiga yaitu: rancangan praeksperimental, rancangan eksperimental sungguhan (*True Experimental Design*) dan rancangan eksperimental semu (*Quasi Experiment*), dan adapun

penelitian ini merupakan penelitian eksperimental sungguhan (*True Experimental Design*) dan jenis penelitian adalah kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2016, hlm.74) mengatakan bahwa ada tiga rancangan penelitian *true experiment* terbagi menjadi 3 yaitu a) posttest-only control design, b) Pretest-Post test control Design, dan c) the solomon four Group design.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian rancangan eksperimen sungguhan (true experiment) tipe pretest-posttets control design, dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, dan diadakan posttest untuk mengetahui adakah perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (random) dari populasi yang homogen pula. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi pretest dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan crossword puzzle dengan media gambar, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya yaitu menggunakan model pembelajaran menjelaskan dan memperhatikan. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (posttest) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan.

Berikut tabel desain *pretest-posttest control group*:

Tabel 3.1 Desain Pretest-posttest Control Group

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
K. Eksperimen (R)	O ₁	Х	O_2
K. Kontrol (R)	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiono, 2012. Hlm.112

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa SMA kelas X SMAN 1 Rancaekek

 $O_1\ dan\ O_3$: Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan pretest Ranti Kusuma Dewi, 2023 PENGARUH PERMAINAN CROSSWORD PUZZLE DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN HURUF HIRAGANA SISWA SMA KELAS X

untuk mengetahui hasil belajar siswa.

X : Perlakuan berupa metode pembelajaran dengan menggunakan metode

permainan crossword puzzle dengan media gambar pada kelompok eksperimen.

O₂ : Posttest pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan pembelajaran

dengan metode permainan crossword puzzle dengan media gambar

O₄ : Posttest pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasa

yaitu pembelajaran menjelaskan dan menyimak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan anggapan selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan.

Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan sumber data mengenai variabel dalam unsur penelitian. Setelah setiap variabel telah ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah mengumpulkan data, selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Untuk mendapatkan data yang sesuai, suatu penelitian membutuhkan sumber yang dapat dipercaya. Menurut Sutedi (2011, hlm.179), data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sumber data disebut populasi penelitian, mewakili selruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian.

Maka dari itu, populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 151 orang di SMAN 1 Rancaekek. Peneliti mengambil populasi siswa kelas X di SMAN 1 Rancaekek setelah melakukan observasi kebeberapa sekolah yang berada di lingkungan terdekat peneliti, dari beberapa sekolah tersebut SMAN 1 Rancaekek dipilih

karena memenuhi syarat untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini, karena di SMAN 1

Rancaekek ini siswa kelas X sudah mulai mempelajari huruf hiragana tidak seperti

dibeberapa sekolah lain yang tidak menggunakan huruf hiragana dalam pembelajaran bahasa

Jepang. Di SMAN 1 Rancaekek pun telah tersedia 2 kelas X yang tepat sasaran dengan

penelitian yang akan dilaksanakan.

3.2.2 Sampel

"Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber

data" (Sutedi, 2009, hlm.179). Sampel diambil dari populasi yang telah ditentukan. Dalam

penelitian ini, sampel yang akan dijadikan data penelitian diambil dari dua kelas di SMAN 1

Rancaekek dijenjang kelas X, yaitu kelas X MIPA-4 dengan jumlah 39 siswa dan kelas X

IPS-4 36 siswa. Dua kelas tersebut adalah kelas X yang mengambil bahasa Jepang sebagai

mata pelajaran peminatan dan telah memulai mempelajari huruf hiragana pada pembelajaran

sehari-hari, sehingga peneliti memilih dua kelas tersebut sebagai sampel pada penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

"Intrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau

menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian." (Sutedi, 2011,

hlm.155). Adapun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

3.3.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa

setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011. Hlm. 157).

Dalam penelitian ini, diadakan pre test yaitu tes yang di adakan diawal sebelum

dilakukan eksperimen guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai huruf

hiragana bahasa Jepang. Kemudian post test yaitu tes akhir yang dilakukan setelah dilakukan

eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan

eksperimen.

Adapun tes yang digunakan adalah tes tulis berbentuk esay dengan jumlah total 56

butir soal. Materi soal tes yang digunakan adalah materi yang sudah dipelajari oleh siswa yang

dijadikan sampel. Sumber soal yang digunakan adalah buku Mengenal Bahasa Jepang dari

MGMP Jawa Barat.

Berikut kisi-kisi soal pre test dan post test yang akan digunakan kepada kelas

eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal pre-test

Kompetensi		Nomor Soal	Jumlah	
Dasar				Soal
Penguasaan	1.	Siswa dapat mengubah huruf	1	25 butir
Huruf		romaji menjadi huruf hiragana		
Hiragana	2.	Siswa dapat mengubah huruf	2	21 butir
		hiragana menjadi huruf romaji		
	3.	Siswa dapat membaca	3	5 butir
		kosakata yang bertuliskan		
		huruf hiragana		
	4.	Siswa dapat mengubah huruf	4	5 butir
		romaji menjadi huruf hiragana		
	Total S	Soal		56

Tabel 3.3 Kisi-kisi soal *post-test*

Kompetensi		Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Dasar				Soal
Penguasaan	1.	Siswa dapat mengubah huruf	1	25 butir
Huruf		romaji menjadi huruf hiragana		
Hiragana	2.	Siswa dapat mengubah huruf	2	21 butir
		hiragana menjadi huruf romaji		
	3.	Siswa dapat membaca	3	5 butir
		kosakata yang bertuliskan		
		huruf hiragana		
	4.	Siswa dapat mengubah huruf	4	5 butir
		romaji menjadi huruf hiragana		
	Total S	Soal		56

3.3.2 Angket

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan objek penelitian) (Sutedi, 2009,hlm. 164). Angket digunakan untuk mengetahui apa pendapat peserta didik mengenai teknik permainan *crossword puzzle* dengan media gambar terhadap penguasaan huruf hiragana bahasa jepang.

Adapun kisi-kisi dari pertanyaan yang akan di berikan dalam angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Nomor	Jumlah
			Pertanyaan

1	Kesan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	1	1
2	Pendapat terhadap pembelajaran huruf hiragana	2,3	2
	bahasa Jepang		
3	Kemampuan mengingat siswa dalam	4	1
	pembelajaran huruf hiragana bahasa Jepang		
4	Pengetahuan siswa tentang permainan	5	1
	crossword (teka-teki silang)		
5	Kesan terhadap permainan crossword dengan	6.7	2
	menggunakan media gambar dalam		
	pembelajaran penguasaan huruf hiragana		
	Bahasa Jepang		
6	Pendapat tentang permainan crossword dengan	8,9,10	3
	media gambar dalam pembelajaran penguasaan		
	huruf hiragana bahasa Jepang		
	Total Pertanyaan		10

3.4 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen penelitian di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah layak untuk diberikan atau belum.

Maka dari itu, sebelum instrumen tersebut diberikan kepada sampel, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi pada *expert judgement* atau yang ahli dalam bidang yang diteliti mengenai instrumen *post test* dan *post test*.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai tahap persiapan dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan permasalahan dan membuat proposal penelitian
- 2) Mencari dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai studi pendahuluan
- 3) Menentukan jenis penelitian

4) Menyusun rancangan penelitian eksperimen sebagai berikut

a) Merancang *pre test* dan *post test*, serta angket yang akan digunakan

penelitian

pada

b) Menentukan waktu dan tempat penelitian

c) Memilih sampel penelitian

5) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti

adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pre-test kepada sampel untuk mengetahui penguasaan huruf Hiragana

bahasa Jepang sebelum melakukan treatment.

2) Melakukan treatment kepada kelas ekperimen. Untuk treatment dengan menggunakan

teknik permainan crossword puzzle dengan media gambar, langkah-langkahnya adalah

sebagai berikut:

a) Para siswa akan dikenalkan huruf hiragana melalui kosakata bahasa Jepang

yang sedang dipelajari;

b) Setelah mengenal huruf hiragana melalui kosakata bahasa Jepang, siswa

dibagikan lembar kertas yang berisikan soal permainan crossword puzzle;

c) Didalam lembar soal tersebut terdapat petunjuk gambar dan kosakata bahasa

Jepang menggunakan huruf romaji;

d) Siswa diminta untuk mengisi kotak kosong crossword puzzle dengan

menggunakan huruf hiragana dengan petunjuk yang sudah tersedia;

e) Siswa diberi waktu pengerjaan selama 10-15 menit;

f) Setelah selesai pengerjaan, hasil kerja siswa di tukar dengan teman sekelas

untuk diperiksa bersama-sama;

g) Soal dibahas secara bersama-sama, perwakilan siswa akan diminta kedepan

untuk menuliskan jawaban yang benar di papan tulis;

h) Siswa yang menjawab benar semua akan mendapat *reward* dari peneliti.

Ranti Kusuma Dewi, 2023

PENGARUH PERMAINAN CROSSWORD PUZZLE DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN

3) Melakukan *post-test* kepada sampel untuk mengetahui penguasaan huruf Hiragana bahasa Jepang sebelum melakukan *treatment*.

Dalam penelitian ini, penulis menambahan media gambar sebagai objek menarik dalam pembelajaran huruf hiragana. Selain itu siswa diberi petunjuk kosakata dalam bahasa Jepang dan Indonesia sehingga secara tidak langsung siswa akan lebih mengenal dan mengahafal kosakata yang sedang dipelajarinya.

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan pada saat pemberian *treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rencana Kegiatan Kelas Eksperimen

N	Pertemua	Kegiatan	Materi	Kegiatan KBM	
0	n			D 111	G.
1	D 4	D		Peneliti	Siswa
1.	Pertemuan	Pre-test		Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-1			Mengucapkan Salam	 Mengucapkan
				Memperkenalka	salam
				n diri	 Mempersiapka
				 Mengkondisika 	n diri untuk
				n kelas	memulai kelas
				Kegiatan inti:	Kegiatan inti:
				 Menjelaskan tujuan 	 Mendengarkan
				pre-test	tujuan <i>pre-test</i>
				Melakukan <i>pre-test</i>	 Melakukan
				Kegiatan Akhir:	pre-test
				Mengenalkan	Kegiatan Akhir:
				teknik permainan	 Mendengarkan
				crossword	penjelasan
				• Penutupan	mengenai teknik
				Fenutupan	permainan
					crossword
					• Penutupan
2.	Pertemuan	Treatmen	Bab 5	Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-2	ke-1	(Kyoushits	Mengucapkan salam	 Mengucapkan salam
			u ni aru	Pengkondisian kelas	 Pengkondisian kelas
			mono)	Kegiatan inti:	
			Benda	 Menjelaskan 	Kegiatan inti:
			yang ada	kembali secara	 Mendengarkan
			didalam	singkat	penjelasan mengenai
			kelas.	mengenai	permainan <i>crosword</i>
				teknik	 Mendengarkan
				permainan	aturan permainan
				crossword	 Memperhatikan
				Mengulas kosakata	contoh tata cara
				yang akan	permainan
				dipelajari pada	 Mengkonfirmasi
<u> </u>	K D	2022		diperajari pada	ŭ

Ranti Kusuma Dewi, 2023

3. Pertemuan Treatmen ke-3 ke-2 (kyou wa	Kegiatan akhir: • Mereview kembali kosakata yang diajarkan • Bertanya mengenai kendala dalam permainan • Menutup pembelajaran Kegiatan awal: • Mengucapkan salam	Kegiatan awal:
Ke-5 I Ke-2 (Kyou Wa	 iviengucapkan salam 	 Mengucapkan salam

nannichi • Pengkondisian kelas Pengkondisian kelas desuka) Sekaranag **Kegiatan inti: Kegiatan inti:** tanggal Mengingatkan • Mendengarkan berapa. kembali tentang penjelasan mengenai permainan permainan crosword crossword dengan Mendengarkan media gambar aturan permainan Memperhatikan Mengulas kosakata contoh tata cara yang akan permainan dipelajari pada • Mengkonfirmasi pembelajaran kali paham tidaknya ini penjelasan guru Membagikan soal • Memulai permainan yang dengan crossword metode crossword dengan media Pemberian gambar Treatment: • Menjelaskan cara Siswa mengerjakan soal mengerjakan dengan metode crossword dengan soal permaianan media gambar • Bertanya kepada crossword siswa paham Menukar tidaknya jawaban dengan penjelasan guru teman • Memulai permainan crossword sebangku Memeriksa Pemberian jawaban soal Treatment: milik teman 1. Siswa sambal mengerjakan menghafal soal permainan kosakata crossword yang hati ini dengan media dipelajari. gambar Jawaban siswa Kegiatan akhir: ditukar dengan • Mereview kembali teman kosakata yang sebangku diajarkan 3. Memeriksa Mengemukakan hasil jawaban mengenai kendala Bersama-sama dalam permainan sambil siswa • Penutupan menghafal kosakata yang di pelajari hari ini.

Kegiatan akhir:

		I	T		
				Mereview	
				kembali kosakata	
				yang diajarkan	
				 Bertanya 	
				mengenai kendala	
				dalam permainan	
				Menutup	
				pembelajaran	
4.	Pertemuan	Treatmen	Bab 9	Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-4	<i>t</i> ke-3	(Jikanwari	 Mengucapkan salam 	 Mengucapkan salam
)	 Pengkondisian kelas 	 Pengkondisian kelas
			Mata		
			pelajaran.	Kegiatan inti:	Kegiatan inti:
				 Mengingatkan 	Mendengarkan
				kembali tentang	penjelasan mengenai
				permainan	permainan crosword
				crossword dengan	 Mendengarkan
				media gambar	aturan permainan
				 Mengulas kosakata 	 Memperhatikan
				yang akan	contoh tata cara
				dipelajari pada	permainan
				pembelajaran kali	Mengkonfirmasi
				ini	paham tidaknya
				 Membagikan soal 	penjelasan guru
				yang dengan	Memulai permainan
				metode crossword	crossword
				dengan media	ъ .
				gambar	Pemberian Transfer out
				 Menjelaskan cara 	<i>Treatment</i> : 1. Siswa
				mengerjakan soal	mengerjakan
				dengan metode	soal
				crossword dengan	permaianan
				media gambar	crossword
				 Bertanya kepada siswa paham 	2. Menukar
				tidaknya	jawaban
				penjelasan guru	dengan teman
				Memulai permainan	sebangku
				• Crossword	3. Memeriksa
				• Crosswora	jawaban soal
				Pemberian	milik teman
				Treatment:	sambal
				1. Siswa	menghafal
				mengerjakan	kosakata yang
				soal permainan	hati ini
				crossword	dipelajari.
				dengan media	arporajari.
				gambar	Kegiatan akhir:
				2. Jawaban siswa	Mereview kembali
				ditukar dengan	kosakata yang
				teman	diajarkan
L		I .	I	Cinan	arajarkan

			sebangku 3. Memeriksa hasil jawaban Bersama-sama sambil siswa menghafal kosakata yang di pelajari hari ini.	Mengemukakan mengenai kendala dalam permainan Penutupan
			Kegiatan akhir: • Mereview kembali kosakata yang diajarkan • Bertanya mengenai kendala dalam permainan • Menutup pembelajaran	ı
5.	Pertemuan ke-5	Post-test	Kegiatan awal: • Mengucapkan Sal • Mengkondisika n kelas	Kegiatan awal: • Mengucapkan salam • Mempersiapkan diri untuk memulai kelas
			Kegiatan inti: • Menjelaskan tujua post-test • Melakukan post-te	tujuan <i>post-test</i>
			Kegiatan Akhir: • Mengucapkan terima kasih • Penutupan	Kegiatan Akhir: Penutupan

Tabel 3.6 Rencana Kegiatan Kelas Kontrol

N	Pertemua	Kegiatan	Materi	Kegiatan KBM	
0	n				
				Peneliti	Siswa
1.	Pertemuan	Pre-test		Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-1			 Mengucapkan 	 Mengucapkan
				Salam	salam
				 Memperkenalk 	 Mempersiapk
				an diri	an diri untuk
				 Mengkondisika 	memulai
				n kelas	kelas
				Kegiatan inti:	Kegiatan inti:
				 Menjelaskan tujuan 	 Mendengarkan

				pre-testMelakukanpre-test	tujuan <i>pre-test</i> • Melakukan pre-test Kegiatan Akhir:
				Kegiatan Akhir: Penutupan	Penutupan
2.	Pertemuan ke-2	Pelaksanaa n KBM seperti biasa tanpa treatment permainan crossword puzzle	Bab 5 (Kyoushits u ni aru mono) Benda yang ada didalam kelas.	Kegiatan awal: • Mengucapkan salam • Pengkondisian kelas Kegiatan inti: • Menampilkan power pont yang berkaitan dengan tema yang sedang dipejari • Menjelaskan kosakata dan kalimat materi yang berkaitan sekaligus menulis dengan menggunakan huruf hiragana • Mereview kembali huruf hiragana yang diajarkan melalui kosakata • Memberi tugas sederhana kepada	Kegiatan awal: • Mengucapkan salam • Mempersiapk an diri untuk memulai kelas Kegiatan inti: • Siswa ditunjukan power pont yang berkaitan dengan tema yang sedang dipejari • Mendengarkan penulisan huruf hiragana melalui kosakata materi yang bersangkutan • Berlatih huruf hiragana dengan mengerjakan tugas yang diberikan Kegiatan akhir: • Penutupan
3.	Pertemuan ke-3	Pelaksanaa n KBM seperti biasa tanpa treatment permainan crossword puzzle	Bab 7 (kyou wa nannichi desuka) Sekaranag tanggal berapa.	siswa Kegiatan akhir: • Menutup pembelajaran Kegiatan awal: • Mengucapkan salam • Pengkondisian kelas Kegiatan inti: • Menampilkan power pont yang berkaitan dengan tema yang sedang dipejari • Menjelaskan kosakata dan kalimat materi	Kegiatan awal: • Mengucapkan salam • Mempersiapk an diri untuk memulai kelas Kegiatan inti: • Siswa ditunjukan power pont yang berkaitan dengan tema yang sedang dipejari

		I	1	1 1 '), i
				yang berkaitan	• Mendengarkan
				sekaligus menulis	penulisan huruf
				dengan	hiragana melalui
				menggunakan	kosakata materi yang
				huruf hiragana	bersangkutan
				• Mereview	 Berlatih huruf
				kembali huruf	hiragana dengan
				hiragana yang	mengerjakan tugas
				diajarkan melalui	yang diberikan
				kosakata	
				 Memberi tugas 	Kegiatan akhir:
				sederhana kepada	Penutupan
				siswa	
				Kegiatan akhir:	
				Menutup	
				pembelajaran	
4.	Pertemuan	Pelaksanaa	Bab 9	Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-4	n KBM	(Jikanwari	 Mengucapkan salam 	 Mengucapkan
		seperti)	 Pengkondisian kelas 	salam
		biasa tanpa	Mata	Kegiatan inti:	 Mempersiapk
		treatment	pelajaran.	 Menampilkan 	an diri untuk
		permainan		power pont	memulai
		crossword		yang berkaitan	kelas
		puzzle		dengan tema	Kegiatan inti:
				yang sedang	• Siswa ditunjukan
				dipejari	power pont yang
				 Menjelaskan 	berkaitan dengan
				kosakata dan	tema yang sedang
				kalimat materi	dipejari
				yang berkaitan	Mendengarkan
				sekaligus menulis	penulisan huruf
				dengan	hiragana melalui
				menggunakan	kosakata materi yang
				huruf hiragana	bersangkutan
				Mereview	Berlatih huruf
				kembali huruf	
					hiragana dengan
				hiragana yang	mengerjakan tugas
				diajarkan melalui kosakata	yang diberikan
					T7 • 4 11•
				Memberi tugas	Kegiatan akhir:
				sederhana kepada	Penutupan
				siswa	
				Kegiatan akhir:	
				• Menutup	
	.			pembelajaran	T7 • /
5.	Pertemuan	Post-test		Kegiatan awal:	Kegiatan awal:
	ke-5			• Mengucapkan	 Mengucapkan
				Salam	salam
				 Mengkondisik 	 Mempersiapkan diri
				an kelas	untuk memulai
					kelas

Kegiatan inti: • Menjelaskan tujuan	Kegiatan inti: • Mendengarkan
post-test • Melakukan post-test	tujuan <i>post-</i> test
	 Melakukan post-test
Kegiatan Akhir:	_
Mengucapkan	Kegiatan Akhir:
terima kasih	Penutupan
• Penutupan	_

3.5.3 Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola data (data statistik dan angket);
- 2) Menganalisis data;
- 3) Menginterpretasikan data;
- 4) Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis;
- 5) Menulis laporan hasil penelitian.

3.6 Analisi Data

3.6.1 Pengolahan Data Tes

Setelah semua terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistika. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dan eksperimental murni dengan teknik yang digunakan adalah teknik komperasional. Menurut Sutedi, (2011, hlm. 228) Teknik komperasional digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Tabel 3.7 Tabel Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan	
86-100	Baik Sekali	
76-85	Baik	
66-75	Cukup	
56-65	Kurang	
46-55	Kurang Sekali	
36-45	Gagal	

Adapun tahapan dalam menganalisis hasil data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t

Tabel 3. 8 tabel persiapan menghitung nilai t

N	X	Y	X	у	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan:

- 1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sample.
- 2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
- 3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Disini bisa terjadi perbedaan jumlah siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4. Kolom (4) deviasi dari skor x. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari x, kemudian tiap skor tersebut berapa selisih dengan mean tadi, sehingga untuk kolom (4) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
- 5. Kolom (5) deviasi skor y. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari y, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean, sehingga untuk kolom (5) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan hasilnya akan nol.
- 6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
- 7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
- 8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
- 2. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_x = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari tabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut : Sdx =

$$\sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error kedua variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut : $SEM_X =$

$$\frac{sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad \qquad SEM_y = \frac{sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

6. Mencari nilai t hitung dengan rumus berikut :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- 7. Memberikan interpretasi tentang t hitung
- a. Merumuskan hipotesis kerja (Hk) : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Merumuskan hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel

$$db = (N1+N2)-1$$

Keterangan:

db = nilai kebebasan

(Sutedi, 2011, hlm. 230-232)

3.6.2 Pengolahan Data Angket

Pengolahan data hasil angket akan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N}X100\%$$

Keterangan:

P: Presentase setiap jawaban responden

F: Jumlah jawaban

N: Jumlah responden

Tabel 3. 9 Presentase dan Interpretasi Angket

Presentase	Interpretasi	
0%	Tidak seorangpun	
1-5%	Hampir tidak ada	
6-25%	Sebagian kecil	
26-49%	Kurang dari setengahnya	
50%	Setengahnya	
51-75%	Lebih dari setengahnya	
76-95%	Sebagian besar	
96-99%	Hampir seluruhnya	
100%	Seluruhnya	

(Sudjiono, 2010. Hal 40-41)